



SUMBER BERITA

SABTU, 25 FEBRUARI 2023

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Bangunan Kota Tuo Ambruk

BENGKULU, BE - Aset wisata Kota Tuo di Kelurahan Pasar Bengkulu mengalami kerusakan yang cukup parah, Jumat (24/2). Kondisi tersebut disebabkan pondasi bangunan tidak kuat sehingga bergeser, dan tidak lagi mampu menopang bangunan dengan baik.

Wakil Walikota, Dedy Wahyudi mengatakan pihaknya sudah menurunkan tim dari PUPR untuk mengidentifikasi masalah itu. Dan memang hampir dipastikan karena kondisi tanah yang lunak atau bergeser membuat struktur bangunan rusak.

"Ya ini diluar dugaan kita, tapi tadi Pak Wali sudah perintahkan PU untuk mengecek langsung dan tindaklanjuti," ujar Dedy.

Ia menjelaskan bangunan Kota Tuo tersebut merupakan program pemerintah pusat melalui Kementerian PUPR yang sumber dananya berkolaborasi antara APBD dan APBN yang diresmikan pada November 2021 lalu.

Oleh sebab itu, untuk pihaknya tidak bisa mengintervensi perbaikan sepenuhnya, dan menunggu petunjuk dari pusat terlebih dahulu.

"Info dari PU, bagian yang patah itu kebetulan yang dibuat langsung oleh Kementerian PUPR melalui Balai Wilayah Sumatera.

Sedangkan, konstruksi yang dibangun Pemda kota masih aman," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) PUPR Kota, Yosef Feri Rizal menerangkan, hasil dari identifikasi tersebut telah dilakukannya didampingi pihak Balai Wilayah Provinsi dan kelurahan setempat. Dugaan sementara, musibah banjir besar yang melanda Kota Bengkulu beberapa bulan lalu membuat sungai meluap, sehingga tanah yang menjadi pinjakan pondasi menjadi tergerus atau lunak.

"Kami dapat laporan kejadian ini sekitar jam 3 Subuh, kalau kami cek tadi pondasinya masih utuh. Tetapi terbenam karena tanah lunak, sehingga rangka dibangunan diatasnya menjadi patah," jelas Yosef.

Untuk langkah yang disepakati saat ini, akan menutup sementara lokasi tersebut serta meminta warga tidak ada anak-anak atau masyarakat yang mendekati. Sebab, ditakutkan masih bisa terjadi pergeseran yang membuat area sekitar semakin ambruk.

"Kita amankan dulu lokasi itu, untuk mengantisipasi bahaya," tukasnya.

Beberapa hari kedepan, pihaknya akan menggelar rapat dengan pihak balai wilayah provinsi untuk membahas bersama apa langkah-langkah yang akan dilakukan kedepannya.

"Yang jelas saat ini pihaknya pusat sudah tahu dan memantau dari laporan, kedepan kami masih melakukan beberapa kali pertemuan untuk menentukan tindaklanjut pembenahan bangunan kota tuo itu," pungkasnya. (805)